

Lampiran 1
Contoh Ruang Lingkup Mikro
Integrasi Mata Pelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<p>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn Kelas /Semester : 1/Semester 2 Guru : Tami Anggraini Tema : Ayo, Berkebun! Topik Materi : Bercerita Tanggal : Waktu : 2 x 35menit</p>	<p>Standar Bahasa Indonesia</p> <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjawab pertanyaan secara verbal dan non verbal <p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • bercerita dengan kosakata sederhana <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi tentang gambar dan beberapa kata yang ada dalam teks <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • menulis pengalaman dan topik tertentu dengan menggunakan kata dan gambar <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh penerapan nilai baik terhadap lingkungan <p>Sikap yang dikembangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Bernalar kritis <p>Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan literal dan inferensial setelah dibacakan cerita • menceritakan gambar dari buku yang dibaca secara lisan • Menceritakan kembali cerita melalui tulisan dengan menggunakan 	<p>Sumber Belajar: Buku MENGAPA MENANGIS</p> <p>Media: Pensil, pensil warna, buku zig-zag</p> <p>Penilaian hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan siswa melalui buku zig-zag • Lembar kerja refleksi nilai baik terhadap lingkungan <p>Referensi: Twinkl</p>
---	--	---

	<p>buku zig-zag.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nilai-nilai baik dari cerita dan menyampaikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan. 	
<p>Kegiatan Pembuka (Alokasi waktu : 10 menit)</p> <p>Jenis pengorganisasian siswa (klasikal)</p> <p><i>Hook</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati tanaman yang dibawa oleh guru Siswa membuat pertanyaan tentang tanaman dan guru menuliskannya di papan tulis Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mungkin pertanyaan mereka akan terjawab melalui cerita yang akan dibacakan oleh guru. 	<p>Kegiatan Inti (Alokasi waktu 50 menit)</p> <p>Jenis pengorganisasian siswa (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati sampul buku MENGAPA MENANGIS? dan menjawab pertanyaan guru : "Menurutmu, apa isi cerita buku ini?", "Apakah kamu pernah mengalaminya?" Siswa menyimak guru saat membaca cerita dan menjawab pertanyaan yang diajukan. <p>Jenis pengelompokan siswa (berpasangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpasangan, siswa saling menceritakan kembali isi cerita Guru berkeliling untuk mengonfirmasi diskusi siswa. <p>Jenis pengelompokan siswa (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan buku zig-zag kepada setiap siswa Menggunakan pensil dan pensil warna, siswa menceritakan kembali isi cerita melalui gambar dan tulisan (disertai dengan gambar bagian tumbuhan sesuai cerita) Hasil kerja siswa dipajangkan di pojok kelas sehingga saat siswa istirahat mereka dapat saling membacanya. 	<p>Kegiatan Penutup: (Alokasi waktu : 10 menit)</p> <p>Jenis pengorganisasian siswa (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang nilai-nilai yang dipelajari dari cerita dan kapan mereka dapat menerapkannya.

Rubrik Penilaian Buku Zig-Zag

Kriteria/level	Sudah berkembang	Sedang Berkembang	Membutuhkan Bantuan
Gambar	Seluruh gambar detail dan sesuai cerita.	Seluruh gambar detail dan sesuai cerita. Siswa menggambar dengan sedikit bantuan.	Siswa menggambar dengan bantuan.
Penulisan kata	Kata yang dirangkai sudah menyerupai kalimat.	Menuliskan beberapa kata, namun belum menjadi satu kesatuan.	Tidak ada kata yang ditulis lengkap.
Ejaan	Seluruh kata ditulis dengan benar.	Sebagian kata ditulis dengan ejaan yang benar.	Sebagian kecil kata ditulis dengan ejaan yang benar.

Refleksi Pembelajaran

Nama Guru : Kelas :	Mata Pelajaran: Hari/tanggal :
--------------------------------------	---

Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi?

Apa yang sudah berjalan dengan baik?

Apa yang masih perlu ditingkatkan?

Apa yang akan dilakukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya?

Tanda Tangan Guru

Lampiran 2
Contoh Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

A. Pengembangan Profesional

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Strategi/teknik Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Understanding By Design (UBD)	<i>Challenge Session</i>	Semester 1: 22 Juni-3 Juli 2021 Semester 2: 4-8 Januari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Membekali dan mendampingi guru dalam merancang program dengan pendekatan <i>backward design</i> .
Asesmen: Rubrik	<i>Challenge Session</i>	23-27 November 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Melakukan penguatan dalam merancang tugas kinerja dan rubrik penilaian
Display	Berbagi Praktik Baik Diskusi	25 Mei 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Melakukan penguatan tentang teknik memajang karya siswa
Literasi dan Numerasi	Workshop	6 Februari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang	menyelenggarakan sesi bincang orang tua dan guru untuk menyeleraskan cara

			Guru Orang Tua	pandang (meeting of minds) dan pola pendampingan belajar numerasi dan literasi
Pembelajaran Inkuiri	Workshop	1 Maret 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Mengembangkan wawasan dan keterampilan guru dalam pembelajaran inkuiri
Bagaimana Mendampingi Siswa Belajar di Masa Pandemi?	Bincang Guru dan Orang Tua (Diskusi)	9 Januari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru Orang Tua	Menyelenggarakan sesi bincang orang tua dan guru untuk menyeleraskan cara pandang (meeting of minds) dan pola pendampingan terhadap siswa selama belajar di rumah
Pendampingan RPP	<i>Team Teaching</i>	Setiap pekan dan disesuaikan kebutuhan	Kepala Sekolah Guru	Tim Guru dan Kepala Sekolah bertemu secara berkala untuk mendiskusikan rencana pembejaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran

B. Evaluasi

Bentuk Evaluasi	Strategi/teknik Pelaksanaan Evaluasi	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Analisis Perencanaan Unit dan RPP	<i>Challenge session</i> , observasi langsung, dan pemeriksaan dokumen	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Guru	Mengevaluasi perencanaan unit dan RPP sesuai dengan standar yang ditetapkan Sekolah
Observasi Mengajar	Observasi langsung Refleksi	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Guru Siswa	Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan mengajar dan membuat rencana perbaikan
Keterampilan Intra, Interpersonal, dan Sikap	Observasi dan penilaian menggunakan rubrik	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Guru	Mengevaluasi kinerja (inter dan interpersonal) dan sikap sesuai dengan nilai yang diyakini bersama

Lampiran 3
Contoh Pembelajaran Berbasis Proyek
Profil Pelajar Pancasila (P3)

Tema	: Cerlang Budaya
Elemen Profil Pancasila	: Bernalar Kritis, Kreatif, berkebhinekaan global, Kolaboratif
Proyek	: Pagelaran Wayang Kertas
Peserta	: Kelas 3 dan 4
Waktu Pelaksanaan	: Senin-Jumat, 14-18 Juni 2021

Deskripsi Proyek:

Indonesia kaya dengan cerita rakyat yang sarat dengan nilai-nilai baik yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak. Salah satu cerita rakyat yang diangkat berjudul “Asal Usul Danau Sentani” dari Papua.

Wayang merupakan salah satu media yang secara turun temurun digunakan untuk menyampaikan pesan. Menyesuaikan dengan usia siswa, maka wayang yang dikreasikan anak terbuat dari kertas.

Mengintegrasikan penampilan wayang dengan cerita rakyat dari Papua akan memperkaya wawasan anak tentang budaya Nusantara.

Siswa kelas 3 dan 4 (96 siswa) akan berkolaborasi menayangkan pagelaran cerita rakyat dengan menggunakan wayang kertas hasil karya setiap siswa.

Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik, dan pustakawan mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.

Tujuan kegiatan:

- Siswa mengapresiasi keragaman budaya
- Siswa berkreasi membuat wayang kertas
- Siswa secara kritis menganalisis tokoh dan pesan dari cerita.
- Siswa berkolaborasi dalam merencanakan dan menampilkan pagelaran wayang kertas.

Alur Pelaksanaan Proyek “Pagelaran Wayang Kertas”

No	Alur	Deskripsi Kegiatan
	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Pustakawan memberikan pilihan cerita rakyat yang sesuai dengan tingkatan kelas• Seluruh guru yang terlibat mendiskusikan rencana untuk pagelaran wayang (pengelompokan, penentuan tugas untuk setiap kelompok, penentuan naskah (script) untuk setiap kelompok)• Guru menyiapkan lembar catatan anekdot untuk membuat catatan tentang penerapan elemen Profil Pelajar Pancasila (P3) yang diamati ketika siswa melaksanakan proyek. Catatan anekdot tersebut menjadi bahan untuk dimasukkan ke dalam rubrik penilaian.
	Hari ke-1 Senin, 14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">• Masing-masing guru mensosialisasikan proyek pagelaran wayang kepada siswa.• 96 siswa dikelompokkan menjadi 10 kelompok yang anggotanya siswa lintas kelas. Pembagian kelompok dilaksanakan di aula sekolah. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang guru.• Pustakawan membacakan cerita di depan seluruh siswa dan pendamping.• Dalam tiap kelompok, guru pendamping mengajak siswa berdiskusi tentang tokoh dan nilai-nilai baik yang terdapat pada cerita.• Pustakawan mempersilakan perwakilan kelompok mengambil nomor untuk menentukan pembagian adegan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membuat perencanaan pagelaran wayang kertas sesuai adegan yang didapatkan. Di dalam kelompok, siswa dan guru menentukan peranan dan tugas masing-masing, misalnya: dalang, membuat wayang, dll. Dalam setiap kelompok, terdapat dua orang dalang. Anggota kelompok lain membuat wayang.
	Hari ke-2 Selasa, 15 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat wayang kertas sesuai pembagian tugas. • Sementara sebagian siswa membuat wayang kertas, siswa yang lain berlatih dialog sesuai peranan masing-masing.
	Hari ke-3 Rabu, 16 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan membuat wayang kertas sesuai pembagian tugas. • Siswa melanjutkan berlatih dialog sesuai peranan masing-masing.
	Hari ke-4 Kamis, 17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menempatkan wayang pada gedebok pisang. • Siswa melaksanakan gladi bersih pagelaran wayang kertas dengan iringan musik yang dimainkan oleh guru musik.
	Hari ke-5 Jumat, 18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa menampilkan pagelaran wayang kertas kepada seluruh warga sekolah dan orang tua.

Lembar Catatan Anekdote (Anecdotal Record)
Proyek Profil Pembelajar Pancasila (P3)

Nama Guru Pendamping:	Waktu:
Tanggal:	
Nama Siswa:	
Kelas:	
Deskripsi berdasarkan pengamatan:	
Tanda Tangan Guru Pendamping -----	

Lampiran 2

Contoh Program Individu (Individual Educational Program – IEP) atau Program Pembelajaran Individu (PPI)

Informasi Siswa		
Nama	Siswa A	
Usia	9 tahun	
Kelas	3	
Jenis kelamin	Laki-laki	
Bahasa di rumah	Indonesia	
Nama orang tua: Ayah Ibu	-	
Informasi Pertemuan		
Pertemuan sebelumnya	Oktober	
Pertemuan saat ini	Februari	
Evaluasi	April	
Jenis Pertemuan	3 Bulan	
Kondisi Siswa Saat Ini		
Membaca	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Menulis	Cukup Berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Berbicara	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Menyimak	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Matematika	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Perilaku	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Keterampilan	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober
Uraian Kondisi		
Literasi		
Membaca	Siswa A sudah lancar membaca. Siswa A mampu memahami sekitar tiga kalimat berdasarkan bacaan atau penjelasan guru. Siswa A dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, dan di mana. Namun untuk menjawab kapan, bagaimana dan mengapa masih perlu distimulasi dengan pertanyaan. Kosa kata Siswa A juga masih perlu dikembangkan. Selain itu, Siswa A masih dibimbing agar memahami kata yang baru ia temukan.	
Menulis	Siswa A mulai dapat menulis kata dengan ejaan yang tepat. Hanya saja terkadang ia masih menunggu konfirmasi guru untuk meyakinkan bahwa penulisannya benar. Selain itu, Siswa A masih perlu berlatih untuk membuat kalimat dengan struktur yang tepat.	
Berbicara	Siswa A mulai dapat memberikan pendapatnya saat diskusi kelas. Ia juga mulai percaya diri untuk menyampaikan yang ia inginkan. Hanya saja, Siswa A masih perlu diberikan bimbingan untuk dapat menceritakan kembali bacaan yang sudah ia baca. menyampaikan tujuan yang ia maksud.	
Menyimak	Siswa A terlihat menyimak ketika guru menjelaskan dan memberikan instruksi namun terkadang ia teralih dengan benda-benda yang ada disekitarnya.	
Matematika		
	Siswa A sudah dapat membandingkan 2 benda konkret	

Pengukuran	berdasarkan panjangnya. Siswa A sudah mampu melakukan pengukuran benda dengan satuan baku dan non baku dengan baik
Geometri	Siswa A juga sudah dapat mengelompokkan benda-benda konkret untuk membedakan bangun datar persegi dan persegi panjang.
Perilaku	
Sosialisasi	Siswa A terlihat mulai konsisten menyapa orang-orang di sekelilingnya. Siswa A juga sudah mulai mengenal guru-guru yang berbeda gedung.
Keterampilan	
Bina Diri	Siswa A sudah dapat makan dengan rapi dan merapikan peralatannya dengan rapi dan mandiri. Siswa A belajar mengikat tali sepatunya saat terbuka. Siswa A sudah mulai konsisten dalam membentuk pola ikatannya namun, saat menyilangkannya masih kesulitan.
Kompetensi yang diharapkan	
Literasi	
Membaca	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari teks yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan eksplorasi.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks dalam bentuk tulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali teks yang telah dibaca secara nyaring. Menceritakan kembali teks fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri. Mampu menyampaikan kesulitan yang dihadapi saat belajar.
Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> Memahami instruksi atau pesan dengan memberikan respon yang sesuai.
Matematika	
Perkalian dan pembagian	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.
Perilaku	
Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan bahasa kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.
Keterampilan	

Bina Diri	Sikap saat belajar, menyiapkan perlengkapan sekolah dengan mandiri Mengikat tali sepatu
Tujuan I	
Area	Membaca
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frekuensi	3 x 1 minggu
Waktu	20'
Penanggung Jawab	
Pelaksana	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa A dapat menjawab pertanyaan (5W+1H) yang diberikan secara lisan dan tertulis setelah diberikan bahan bacaan dengan 70% benar. 	
Tujuan II	
Area	Menulis
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frekuensi	5 x 1 minggu
Waktu	15'
Penanggung Jawab	
Pelaksana	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu membuat tulisan dengan struktur kalimat sederhana dengan mandiri. Siswa A mampu menuliskan 8 kalimat sederhana dengan susunan SPO [subjek, predikat, dan objek]. 	
Tujuan III	
Area	Berbicara
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frekuensi	5 x 1 minggu
Waktu	10'
Penanggung Jawab	
Pelaksana	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu mengungkapkan kesulitannya saat belajar. Siswa A mampu menceritakan kembali isi bacaan atau pengalaman dengan runtut minimal 5 kalimat. 	
Tujuan IV	
Area	Menyimak
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frekuensi	5 x 1 minggu
Waktu	20'
Penanggung Jawab	
Pelaksana	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu menjawab pertanyaan atau merespon instruksi dengan 70% benar. 	
Tujuan V	
Area	Matematika
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frekuensi	3 x 1 minggu
Waktu	20'

Penanggung Jawab			
Pelaksana			
Siswa A mampu menyelesaikan 75% soal perkalian dan pembagian.			
Tujuan VI			
Area	Perilaku		
Jadwal Program Dimulai	Februari		
Jadwal Ketercapaian Program	April		
Frekuensi	Kegiatan dilakukan setiap waktu sesuai kondisi yang dialami		
Waktu	Sesuai kondisi		
Penanggung Jawab			
Pelaksana			
Siswa A menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan santun (80% tepat dan benar).			
Tujuan VII			
Area	Keterampilan		
Jadwal Program Dimulai	Februari		
Jadwal Ketercapaian Program	April		
Frekuensi	Kegiatan dilakukan setiap waktu sesuai kondisi yang dialami		
Waktu	Sesuai kondisi		
Penanggung Jawab			
Pelaksana			
Siswa A fokus, tepat, dan mandiri dalam mengerjakan tugas (80%) Siswa A menyiapkan peralatan sekolah dengan mandiri (80%) Siswa A mengikat tali sepatu dengan mandiri (80%)			
Tim IEP			
Guru kelas	-		
Kepala Sekolah	-		
Penanggung Jawab Program	-		
Orang tua	-		
Keterangan Kegiatan			
Siswa berada di kelas III sebagai <i>base class</i> , namun program pembelajaran dapat dilakukan siswa secara individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhan.			
Kegiatan IEP			
Kegiatan	Frekuensi per minggu	Waktu yang dibutuhkan	Tujuan
Membaca	3 x semi minggu	60'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A dapat menjawab pertanyaan (5W + 1H) yang diberikan secara tertulis dan lisan setelah diberikan bahan bacaan dengan 70% benar.
Menulis	5 x seminggu	75'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu membuat tulisan dengan struktur kalimat sederhana dengan mandiri. Siswa A mampu menuliskan 8 kalimat sederhana dengan susunan SPO [subjek, predikat, dan objek].
Berbicara	5 x seminggu	50'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu mengungkapkan kesulitannya

			<p>saat belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu menceritakan kembali bacaan atau pengalaman dengan runtut minimal 5 kalimat.
Menyimak	5 x seminggu	100'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu menjawab pertanyaan atau merespon instruksi dengan 70% benar.
Matematika	3 x seminggu	60'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A mampu menyelesaikan 75% soal perkalian dan pembagian.
Perilaku	Sesuai kondisi	Sesuai kondisi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan santun (80% tepat dan benar).
Keterampilan	Sesuai kondisi	Sesuai kondisi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa A fokus, tepat, dan mandiri dalam mengerjakan tugas (80%) Siswa A menyiapkan peralatan sekolah dengan mandiri (80%) Siswa A mengikat tali sepatu dengan mandiri (80%)
Kegiatan Pendukung (Orang Tua)			
Membaca	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua mendampingi anak saat membaca buku dan diminta untuk dapat menceritakan kembali isi cerita. Orang tua memberikan pertanyaan yang membangun pemahaman tentang isi bacaan yang telah dibaca. 		
Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> Orang tua akan membantu anak untuk mengungkapkan kebutuhan atau perasaan anak. Anak akan menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacanya dengan kalimat sederhana kepada orang tua. Anak akan menceritakan pengalaman dan perasaannya saat belajar. 		
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Siswa A mengerjakan PR (mengulang kembali materi yang diberikan). PR akan diberikan setiap hari Selasa dan Kamis. 		
Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Siswa A untuk menyampaikan pesan singkat untuk guru di sekolah. Orang tua mengomunikasikan pesan yang disampaikan kepada guru agar dapat dicek kesesuaiannya. Kegiatan dilakukan setiap hari. 		
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Meminta Siswa A untuk menentukan durasi ketika belajar agar dapat menyelesaikannya tepat waktu dengan mandiri. Mengingatkan Siswa A untuk mengecek perlengkapan sekolahnya dengan mandiri. Membantu Siswa A berlatih mengikat tali sepatu dengan mandiri. 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan setiap hari.
Catatan :	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua setiap hari berkomunikasi dengan anak tentang kegiatan anak di sekolah dan di rumah, kemudian menulis laporan perkembangan di buku jurnal. • Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah di rumah dan melaporkan prosesnya di buku jurnal. • Orang tua mencatat perilaku-perilaku anak yang sesuai maupun yang belum sesuai dengan harapan di buku jurnal.
Tanda tangan	
Guru	
Orang tua	
Kepala Sekolah	
Penanggung Jawab Program IEP	

**Lampiran 3
Landasan Hukum**

Kurikulum Operasional SD Tara Salvia dikembangkan dengan berlandaskan kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun-2024.